

## PERAN HUMAS SMA MUHAMMADIYAH GADINGREJO DALAM MEMBENTUK CITRA DI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

**Riyang Hakiki**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Lampung  
Email: [riyanghai123@gmail.com](mailto:riyanghai123@gmail.com)

**Drs. Achmadi, M.M**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Lampung

### ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan peneliti terhadap SMA Muhammadiyah yang sudah berdiri 29 tahun lamanya namun sekolah tersebut masih belum diminati oleh banyak masyarakat karena banyak siswa-siswi SMA Muhammadiyah yang sering terlambat sekolah dan cara berpakaian siswa-siswinya yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran humas dalam membentuk citra di SMA Muhammadiyah Gadingrejo, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran humas dalam membentuk citra.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa humas SMA Muhammadiyah Gadingrejo sudah menjalankan peran dan fungsinya sebagai variable pengaruh yaitu : Komunikator, Penghubung, Pendukung, dan Publikator dan sebagai variable yang dipengaruhi sebagai indikatorya yaitu : Persepsi, Kognisi, Motivasi , sikap, dan semua ini dalam kategori cukup baik, upaya pembentukan citra di SMA Muhammadiyah Gadingrejo belum optimal karena fasilitasnya kurang dan adanya peraturan yang tidak konsisten.

***Kata Kunci : Peran Humas, Membentuk Citra***

### PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebuah kegiatan yang sangat amat penting untuk

menjalin suatu hubungan antara seseorang dengan orang yang lainnya. Komunikasi

dalam suatu lembaga pendidikan sekolah adalah poin penting yang harus dilakukan oleh humas, pada dasarnya humas akan berhubungan secara langsung dengan semua masyarakat dan dapat memahami sebuah keadaan yang nyata terjadi di suatu tempat. Humas juga sangat membutuhkan banyak masukan informasi dari pihak-pihak yang terkait baik internal ataupun eksternal. Berdasarkan definisi ringkas Harlow (dalam Sujanto, 2019:10) dapat diketahui bahwa PR merupakan sebuah usaha yang berkaitan dengan proses komunikasi.

Humas mempunyai fungsi penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis, menciptakan komunikasi yang bersifat dua arah atau timbal balik dan menyampaikan sebuah kegiatan dan kemajuan baik sekolah kepada masyarakat di lingkungan sekitar sekolah, baik itu prestasi sekolah ataupun kegiatan-kegiatan positif yang ada di sekolah agar sekolah tersebut mendapatkan respon baik dan juga citra positif dari berbagai pihak khususnya masyarakat yang ada di lingkungan sekitar sekolah tersebut.

Peran humas yang ada di SMA Muhammadiyah Gadingrejo sudah ikut berpartisipasi terhadap kegiatan yang diadakan oleh pihak SMA Muhammadiyah diantaranya yaitu melakukan sebuah pendekatan dengan menyajikan sebuah hiburan drum band untuk meramaikan

acara peringatan kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus di Kecamatan Gadingrejo, memberikan SPP gratis untuk anak yatim piatu, dan juga mengadakan acara jalan sehat dan mengajak semua masyarakat untuk meramaikan acara tersebut. Hal ini merupakan sebuah pendekatan antara pihak sekolah dengan masyarakat. Selain dari pada itu setiap hari besar Islam pihak SMA Muhammadiyah mengundang masyarakat Gadingrejo untuk menghadiri acara pengajian di SMA Muhammadiyah Gadingrejo, dari pihak kecamatan juga ikut membantu atau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Semua ini dilakukan oleh pihak SMA Muhammadiyah Gadingrejo yang nantinya diharapkan untuk bisa meningkatkan citra positif terhadap sekolah.

Humas juga sangat berkaitan erat dengan citra karena citra adalah aset berharga yang harus dimiliki oleh suatu lembaga, citra sekolah dan pencapaian prestasi sekolahpun dijadikan sebagai tingkat keberhasilan suatu program pendidikan yang ada di sekolah.

Humas membutuhkan sebuah kerjasama yang baik antara sekolah dengan masyarakat untuk menjadikan sekolah tersebut bisa bertahan lebih lama, salah satunya yaitu SMA Muhammadiyah Gadingrejo yang lokasinya di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan lebih

tepatnya SMA Muhammadiyah ini bersebelahan dengan sekolah SMA swasta maupun SMA negeri yang dari segi fasilitasnya jauh lebih memadai dibandingkan dengan SMA Muhammadiyah, hal inilah yang membuat SMA Muhammadiyah masih kurang diminati oleh masyarakat karena banyak siswa-siswinya yang kurang mengindahkan aturan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah contohnya seperti masih banyaknya siswa siswi SMA Muhammadiyah yang sering terlambat masuk sekolah, cara berpakaian siswa siswinya yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan adanya permasalahan diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu Bagaimana Peran Humas dalam Membentuk Citra di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian Kualitatif yaitu data yang diperoleh dan disajikan berupa kata atau kalimat, dan gambar dalam bentuk penjabaran dan pendeskripsian secara jelas dan detail dalam bentuk kalimat.( Pasing, 2013:69) Peneliti memilih metode kualitatif karena berusaha menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dapat menganalisis serta mendeskripsikan peran humas dalam

membentuk citra SMA Muhammadiyah Gadingrejo.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan fenomena yang ingin diteliti untuk mendapat informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan. Dalam penelitian ini proses wawancara mandalam terhadap 9 informan yang telah ditentukan kriterianya dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti tentang peran humas dalam membentuk citra di Kecamatan Gadingrejo.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan penting baik dari organisasi, lembaga maupun perorangan, foto, buku-buku yang

sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya merupakan dokumen yang dapat dijadikan sumber data.

## **PEMBAHASAN**

### **Humas Sebagai Komunikator**

Dari beberapa pertanyaan yang disampikan peneliti kepada calon siswa-siswi baru di SMA Muhammadiyah Gadingrejo dapat disimpulkan bahwa pesan atau informasi mengenai penerimaan siswa-siswi baru sudah mencapai sasarannya.

### **Humas Sebagai Penghubung**

Dapat disimpulkan dari beberapa hasil wawancara dengan Humas SMA Muhammadiyah Gadingrejo, siswa-siswi SMP dan juga orang tua wali yaitu peran Humas dalam membina hubungan dengan masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik, namun beberapa masyarakat masih merasa untuk anak-anak didiknya belum membina hubungan yang baik dengan masyarakat karena sikapnya yang kurang sopan dan ramah kepada masyarakat.

### **Humas Sebagai Pendukung**

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sebetulnya pihak sekolah dan humas sekolah sudah melakukan berbagai macam usaha untuk mendukung kemajuan sekolah yaitu dengan adanya potongan biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), pembagian seragam olahraga gratis, dan melaksanakan kegiatan berbagi di bulan Ramadhan disertai

pembagian brosur penerimaan siswa-siswi baru, yang tujuan awalnya yaitu sebagai pendukung program sekolah untuk mengembalikan

citra positif dari semua masyarakat.

### **Humas Sebagai Publikator**

Dari kesimpulan wawancara diatas bisa dilihat bahwa sebetulnya SMA Muhammadiyah sudah mempublikasikan kegiatan sekolah seperti membagikan brosur, menyuruh siswa-siswi SMA Muhammadiyah untuk memberitahu sanak-saudaranya atau memosting di media sosial miliknya, namun halnya karena kondisi sekolah yang fasilitasnya kurang memadai dan banyak siswa-siswi SMA Muhammadiyah yang bandel, yang tidak taat tata tertib dan seakan-akan tidak ditegasi untuk peraturan sekolah dan itu menjadikan banyak siswa-siswi tamatan SMP lebih memilih sekolah di sekolah lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Humas dalam membentuk citra dan menarik minat masyarakat terhadap sekolah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Humas SMA Muhammadiyah Gadingrejo telah melaksanakan fungsi humas yang berperan sebagai penghubung antara SMA

Muhammadiyah Gadingrejo dengan masyarakat yaitu melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan diantaranya pengajian.

2. Pembentukan citra SMA Muhammadiyah Gadingrejo belum dilaksanakan secara optimal, hal ini terungkap dari hasil wawancara bahwa fasilitasnya kurang, adanya peraturan yang tidak konsisten.
3. Upaya pencitraan SMA Muhammadiyah Gadingrejo sudah dilaksanakan, namun belum optimal, hal ini terungkap dalam hasil wawancara bahwa SMA Muhammadiyah Gadingrejo sudah menerapkan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) gratis bagi yang kurang mampu dan bagi anak yatim piatu, optimalnya diberi uang saku dan buku gratis.

## SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai peran Humas dalam rangka membentuk citra dan menarik minat masyarakat terhadap sekolah, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam mempromosikan sekolah SMA Muhammadiyah bekerjasama dengan pihak SMP-SMP agar banyak siswa-siwi SMP yang mengetahui tentang penerimaan

pendaftaran di SMA Muhammadiyah, dan untuk pemanfaatan website sekolah sebaiknya informasi mengenai pendaftaran sekolah di website, dan isi pada informasi dalam website lebih dilengkapi lagi, agar masyarakat yang melihat dapat mengetahui lebih banyak mengenai SMA Muhammadiyah Gadingrejo.

2. Hendaknya SMA Muhammadiyah Gadingrejo melengkapi fasilitas dan sarana pendidikan, dan membuat peraturan-peraturan dengan sanksi yang jelas dan dapat ditaati oleh tenaga pendidik dan siswa-siswinya, dan memberikan beasiswa untuk anak yang berprestasi secara nasional maupun internasional bukan hanya siswa-siswi yang kurang mampu.

## 3. DAFTAR PUSTAKA

4. Bahri, Asep Saiful, 2020, *Manajemen Humas Sekolah*, Widina Bhakti Persada, Bandung.
5. Cangara, Hafied, 2012, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
6. Cutlip, Scoot M, Allen H. Center, dan Glen M.Broom, 2016, *Effective Public Relations Edisi Kesembilan*, Prenadamedia grup.
7. Djam'an Santori & Aan Komariah, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
8. Moleong, Lexy J, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

9. Pasalong, Harbani, 2013, *Metodologi Penelitian Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung.
10. Ruslan, Rosady, 2005, *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi*, PT Raja Grafindo, Jakarta.
11. Sudarso, Andriasan, 2012, *Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan*, CV Budi Utama, Yogyakarta.
12. Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ALFABETA,cv, Bandung.
13. Sujanto, Raditia, Yudhistira, 2019, *Pengantar Public Relation di Era4.0*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
14. Syarifuddin, Gassing dan Suryanto, 2016, *Public Relations* ,C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta